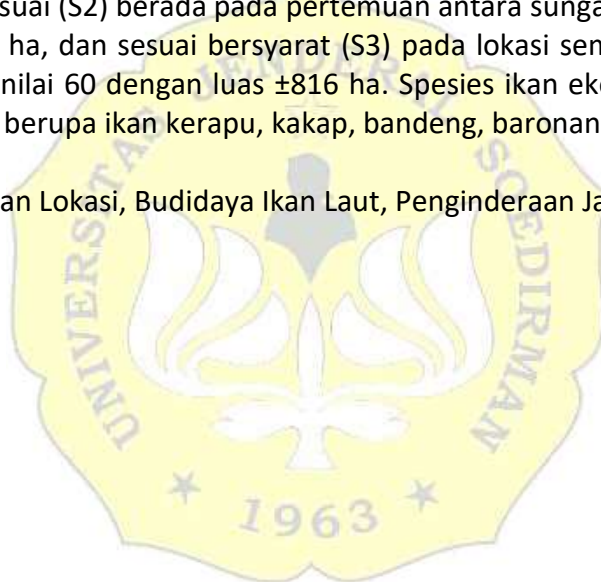


ABSTRAK

Segara Anakan merupakan ekosistem semi estuari dengan sumberdaya ikan yang berpotensi untuk dikembangkan. Berdasarkan penelitian terjadi penurunan keragaman spesies ikan akibat adanya kegiatan penangkapan dan juga perubahan ekologi. Langkah konkrit guna mengatasi hal tersebut, salah satunya adalah kegiatan budidaya ikan laut. Perencanaan kegiatan budidaya ikan laut memerlukan penilaian kesesuaian lokasi baik secara langsung atau penginderaan jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur nilai parameter oseanografis di kawasan Segara Anakan secara langsung dan tidak langsung, menilai kesesuaian lokasi budidaya ikan dan memetakan peruntukan budidaya ikan laut secara langsung dan penginderaan jauh serta menganalisis spesies ikan yang bernilai ekonomis dan dapat dibudidaya. Hasil penelitian diperoleh bahwa secara umum parameter kualitas air di kawasan laguna Segara Anakan tidak terdapat perbedaan, kecuali salinitas. Kesesuaian lokasi budidaya ikan laut di Segara Anakan diperoleh 3 kategori yakni kategori sangat sesuai (S1) dekat dengan perairan laut memiliki nilai 85 dengan luas ± 242 ha, kategori cukup sesuai (S2) berada pada pertemuan antara sungai dan laut bernilai 72 – 74 dengan luas ± 582 ha, dan sesuai bersyarat (S3) pada lokasi semakin jauh dari laut ke arah sungai yang bernilai 60 dengan luas ± 816 ha. Spesies ikan ekonomis yang potensial untuk dibudidayakan berupa ikan kerapu, kakap, bandeng, baronang, sidat dan bawal.

Kata Kunci : Kesesuaian Lokasi, Budidaya Ikan Laut, Penginderaan Jauh, Segara Anakan



ABSTRACT

Segara Anakan is a semi-estuary ecosystem with fish resources that have the potential to be developed. Based on research, there has been a decline in the diversity of fish species due to fishing activities and ecological changes. Concrete steps to overcome this problem, one of which is marine fish cultivation activities. Planning marine fish farming activities requires assessing location suitability either directly or indirectly. The aim of this research is to measure the value of oceanographic parameters in the Segara Anakan area directly and indirectly, assess the suitability of fish cultivation locations and mapping the designation of marine fish cultivation directly and remote sensing and analyze fish species that are economically valuable to cultivated. The research results showed that in general there were no differences in water quality parameters in the Segara Anakan lagoon area, except for salinity. The suitability of marine fish cultivation locations in Segara Anakan was obtained in 3 categories, namely the very suitable category (S1) close to sea waters with a value of 85 with an area of ± 242 ha, the quite suitable category (S2) being at the meeting point between the river and the sea with a value of 72 – 74 with an area ± 582 ha, and according to conditions (S3) at locations further from the sea towards the river which is worth 60 with an area of ± 816 ha. The potential of economic fish species to be cultivated are include grouper, snapper, milkfish, rabbitfish, eel and pomfret.

Key Word : Location Suitability, Marine Fish Cultivation, Remote Sensing, Segara Anakan

